VOL. 10, NO. 1, DESEMBER 2025, HAL. 1-10
https://jurnal.polinema.ac.id/index.php/j-indeks

Peningkatan Kapasitas UMKM Trend Salon Dito Melalui Implementasi Laporan Keuangan dan Strategi *Digital Marketing*

Enhancing the Capacity of Trend Salon Dito MSMEs Through the Implementation of Financial Reports and Digital Marketing Strategies

Candra Pramula Pinandita[1*], Siska Aprilia Oktaviani[2], Sugeng Hartanto[3], Dwi Indriani Fidiastutik Wijaya[4], Prillinaya Yudhistira[5]
Politeknik Negeri Jember, Jalan Mastrip Po BOX 164 Sumbersari, Jember[1,2,3,4,5]
***Penulis Korespondensi**: candra.pramula@polije.ac.id

ABSTRAK

Pogram ini bertujuan untuk mengatasi tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM Trend Salon Dito, yaitu minimnya struktur pencatatan keuangan dan belum optimalnya pemanfaatan *platform digital* untuk pemasaran. UMKM ini berlokasi di JL Gajah Mada IV No 9, RT.03 RW.021, Kampung Kebon, Jember Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, Kabupaten Jember, dan bergerak di bidang jasa salon. Metode palaksanaan Program mulai Survei lokasi dan koordinasi mitra pelaksanaan Program, Sosialisasi Praktik Pengelolaan Keuangan dalam Pemasaran Berkelanjutan, Pelatihan Praktik Manajemen Keuangan dalam Pemasaran Berkelanjutan, Monitoring dan evaluasi penggunaan prakik pertanian berkelanjutan. Hasil ini ditunjukkan dengan kemampuan mitra dalam menyusun Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas bulanan secara mandiri, menggantukan sistem pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan. Kemampuan ini menjadi landasan kuat bagi pemilik usaha untuk mengambil keputusan uang lebih informatif dan terukur. Dampak dari pelatihan ini terlihat langsung pada peningkatan aktivitas *digital* UMKM. Sebelum pelatihan, unggahan konten yang lebih profesional, informatif dan konsisten, berfokus pada portofolio hasil kerja dan promo musiman. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkankapasitas operasional dan daya saing UMKM Trend Salon Dito. Keberhasilan mitra dalam mengadopsii dan melakukan praktik penyusunan laporan keuangan dengan *Microsoft Excel* dan implementasi strategi *digital marketing* menjadi indikator utama keberhasilan program ini.
Kata Kunci— ***Digital Marketing*, Laporan Keuangan, UMKM**

ABSTRACT

This program aims to address the main challenges faced by Trend Salon Dito MSMEs, namely the lack of financial record-keeping structure and the sub-optimal utilisation of digital platforms for marketing. This MSME is located at JL Gajah Mada IV No. 9, RT.03 RW.021, Kampung Kebon, Jember Kidul, Kaliwates District, Jember Regency, and operates in the salon service industry. Program implementation methods include site surveys and coordination with program implementation partners, dissemination of financial management practices in sustainable marketing, training on financial management practices in sustainable marketing, and monitoring and evaluation of the use of sustainable agricultural practices. This result is demonstrated by the partners' ability to independently prepare monthly profit and loss statements and cash flow statements, replacing the manual recording system that is prone to errors. Business owners can use this capability to make more informed and measurable financial decisions. The impact of this training is immediately visible in the increased digital activity of MSMEs. Before the training, there were more professional, informative, and consistent content uploads, focusing on work portfolios and seasonal promotions. Overall, this training successfully achieved its goal of increasing the operational capacity and competitiveness of Trend Salon Dito MSMEs. The success of partners in adopting and implementing

Diterima: 7 November 2025; **Direvisi:** 12 Desember 2025; **Disetujui:** 17 Desember 2025
DOI: https://doi.org/10.33795/jindeks.v10i1.9105
ISSN: 2581-0995 (Online) | 2549-2799 (Print)

financial statement preparation practices with Microsoft Excel and Digital Marketing strategies is the main indicator of the success of this service programme.
Keywords— ***Digital Marketing, Financial Report, MSMEs***

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Trend Salon Dito, yang berlokasi di Jember, merupakan salah satu pelaku usaha jasa yang menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran. Berdasarkan hasil survei awal, pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual sehingga rawan kesalahan dan sulit digunakan untuk analisis kinerja usaha. Selain itu, pemanfaatan media *digital* untuk promosi belum optimal, menyebabkan rendahnya jangkauan pasar dan keterbatasan interaksi dengan pelanggan. Permasalahan ini berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang berbasis data dan rendahnya daya saing usaha.

Program ini dirancang untuk menghasilkan luaran berupa: (1) Kerangka aporan keuangan berbasis *Microsoft Excel* sesuai standar Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) yang dapat digunakan secara mandiri oleh mitra, dan (2) peningkatan keterampilan *digital marketing* melalui pelatihan pengelolaan media sosial, pembuatan konten, serta strategi *branding*. Solusi yang ditawarkan adalah pendampingan intensif melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan dan strategi pemasaran *digital* yang terintegrasi. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan akurasi pengelolaan keuangan, memperluas jangkauan pasar, dan mendukung keberlanjutan usaha UMKM Trend Salon Dito [1][2].

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat signifikan dalam perekonomian Indonesia. Mereka merupakan tulang punggung perekonomian nasional, menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, dan berkontribusi pada pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, di tengah dinamika perkembangan ekonomi dan persaingan usaha yang semakin ketat, UMKM di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien [3].

Salah satu aspek krusial dalam pengelolaan keuangan adalah penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik memberikan informasi penting bagi pemilik usaha, pihak internal, maupun pihak eksternal seperti perbankan dan investor. Informasi ini menjadi dasar pengambilan keputusan strategis, evaluasi kinerja usaha, serta pengajuan pinjaman atau investasi[4].

Prakteknya saat ini penyusunan laporan keuangan pada sebagian besar UMKM di Indonesia masih dilakukan secara manual dan belum terkomputerisasi. Hal ini terutama

berlaku bagi UMKM skala mikro dan kecil dengan sumber daya yang terbatas. Penyusunan laporan keuangan secara manual seringkali melibatkan pencatatan transaksi secara sederhana di buku kas atau catatan manual lainnya. Proses ini rentan terhadap kesalahan pencatatan, membutuhkan waktu yang lebih lama, dan kurang menghasilkan informasi keuangan yang komprehensif dan relevan [5].

Keterbatasan dalam penyusunan laporan keuangan secara manual dapat menimbulkan berbagai permasalahan bagi UMKM, antara lain kesulitan dalam memantau kinerja keuangan. Tanpa laporan keuangan yang sistematis, pemilik usaha kesulitan untuk mengetahui profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas usaha mereka secara akurat. Keterbatasan dalam pengambilan keputusa. Keputusan bisnis yang penting, seperti penetapan harga, pengendalian biaya, dan pengembangan usaha, seringkali diambil tanpa dasar informasi keuangan yang kuat. Kesulitan dalam mengakses pembiayaan. Lembaga keuangan seperti bank umumnya mensyaratkan adanya laporan keuangan yang terstruktur dan dapat diandalkan sebagai salah satu persyaratan pengajuan pinjaman. UMKM yang tidak memiliki laporan keuangan yang baik akan kesulitan untuk mendapatkan akses ke modal.

Beberapa peraturan perundang-undangan mungkin mewajibkan entitas usaha tertentu untuk menyusun laporan keuangan. UMKM yang tidak menyusun laporan keuangan dengan baik berisiko melanggar peraturan tersebut. Potensi terjadinya kecurangan. Sistem pencatatan manual lebih rentan terhadap manipulasi dan kesalahan yang disengaja, yang dapat merugikan usaha. Mengingat pentingnya laporan keuangan bagi keberlangsungan dan perkembangan UMKM, serta tantangan yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan secara manual, maka pemahaman yang mendalam mengenai praktik penyusunan laporan keuangan pada UMKM yang belum terkomputerisasi di Indonesia menjadi sangat relevan [6]. Kajian lebih lanjut mengenai kendala, kebutuhan, dan potensi solusi terkait hal ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan daya saing UMKM di Indonesia. Upaya untuk mendorong transisi dari sistem manual ke sistem yang lebih terkomputerisasi juga menjadi penting untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan UMKM.

Keberhasilan UMKM menjalankan usahanya tidak terlepas dari kemampuan UMKM mengelola dananya. Tantangan utamanya yang dihadapi pelaku UMKM salah satunya masaalah yang terabaikan tentang pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. UMKM yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan cenderung lebih mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien, sehingga berdampak positif pada profitabilitas dan

eISSN: 2581−0995
pISSN: 2549−2799

pertumbuhan usaha. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan fondasi utama bagi keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM [7]. Tanpa adanya sistem keuangan yang terstruktur dan terkelola dengan baik, UMKM rentan terhadap berbagai risiko, mulai dari kesulitan likuiditas, ketidakmampuan membayar utang, hingga potensi kebangkrutan. Oleh karena itu, pemahaman dan implementasi prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang tepat menjadi sangat penting bagi para pelaku UMKM [8].

Oleh karena itu, program kemitraan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* pada Trend Salon Dito. Pendampingan dalam program ini bukan sekadar memberikan pelatihan satu kali, tetapi merupakan proses bimbingan yang berkelanjutan untuk memastikan mitra UMKM mampu mengimplementasikan keterampilan yang diajarkan secara mandiri. Pendampingan mencakup pemberian arahan teknis, praktik langsung menggunakan data transaksi mitra, serta monitoring dan evaluasi penerapan sistem baru. Melalui pendampingan, mitra tidak hanya memahami konsep penyusunan laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel* dan strategi pemasaran *digital*, tetapi juga mendapatkan dukungan dalam mengatasi kendala yang muncul selama proses implementasi. Pendekatan ini bertujuan menciptakan perubahan yang berkelanjutan, sehingga mitra memiliki kapasitas yang lebih kuat dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan media *digital* untuk meningkatkan daya saing usaha. Pendampingan ini akan melibatkan cara praktis dan tepat sesuai kaidah laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan [9] ini juga mempelajari tentang fungsi Microsoft Excel untuk memudahkan dalam menghitung dan menganalisis. UMKM Trend Salon akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyusun laporan keuangan dan meningkatkan produktivitas serta pengambilan keputusan. Program ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan UMKM Trend Salon, serta memberikan pengetahuan san pemahaman yang lebih tentang pentingnya laporan keuangan [10].

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program ini melibatkan kolaborasi dengan mitra UMKM yaitu Trend Salon Ditro yang berdomisili di jalan Gajah Mada IV Nomor 9 RT03/ RW 021 Kampung Kebon Kelurahan Jember Kidul, Kacamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Mitra berkontribusi secara aktif dalam mendukung terlaksananya program implementasi sistem pelaporan finansial berbasis *Microsoft Excel* dan strategi pemasaran *digital* untuk promosi layanan. Kontribusi dan fungsi mitra dalam program ini meliputi beberapa aspek, yaitu:

a. Memfasilitasi komunikasi internal dan mengkoordinasikan sumber daya manusia untuk berpartisipasi dalam program pelatihan yang diselenggaran.
b. Menyediakan dokumentasi dan evidensi transaksi keuangan sebagai bahan uji coba dalam praktik kompilasi laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel* serta edukasi pemasaran *digital*, sekaligus melaksanakan evaluasi terhadap kualitas implementasi praktik yang telah diberikan.
c. Menyediakan fasilitas ruangan sebagai lokasi penyelenggaraan kegiatan pelatihan dalam program kemitraan.

Politeknik Negeri Jember menginisiasi program kemitraan sebagai respon terhadap problematika yang dihadapi oleh UMKM Trend Salon Dito, sejalan dengan amanat Tridharma Perguruan Tinggi khsuusnya pilar kemitraan kepada masyarakat. Program ini diproyeksikan dapat mengakselerasi kualitas manajemen finansial yang persis serta memberikan dampak berkelanjutan bagi perkembangan UMKM. Pelaksnaan program tersebut dirancang melalui beberapa fase sistematis yang divisualisasikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program

Secara rinci pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut.

2.1. Survei Lokasi dan Koordinasi Mitra Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat

Tahapan tersebut Tahapan ini dijalankan pada tahap persiapan program kemitraan dengan tujuan mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai situasi mitra serta tantangan yang dihadapi dalam operasional bisnis. Rangkaian kegitatan program ini disusun secara sistematis melalui beberapa fase, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 yang memuat tahapan pelaksanaan program. Sebagai inisiasi program, tim dari Politeknik Negeri Jember melaksanakan pengumpulan informasi mengenai sistem pembukuan keuangan yang sudah diterapkan oleh Salon Dito. Informasi yang dihimpun melalui diskusi dengan pihak mitra dan pengamatan langsung di lapangan kemudian digunakan sebagai landasan untuk menyusun penyelesaian masalah serta menganalisis dampak positif nya bagi mitra. Berdasarkan temuan

eISSN: 2581−0995
pISSN: 2549−2799

dari pengamatan tersebut, tim pelaksana PPM Politeknik Negeri Jember (Polije) berkoordinasi dengan mitra untuk membahas jadwal, lokasi, substansi, materi serta metoda pelaksanaan kegiatan program ini.

2.2. Sosialisasi Praktik Pengelolaan Keuangan dalam Pemasaran Berkelanjutan

Tim pelaksana menyelenggarakan diseminasi informasi mengenai rangkaian kegiatan program kemitraan yang akan diimplementasikan selama periode program berlangsung. Materi diseminasi mencakup pemaparan mengenai praktik penyusunan pelaporan keuangan berbasis aplikasi *Microsoft Excel* yang mengacu pada Standar Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM), serta urgensi pemanfaatan *digital marketing* sebagai instrumen strategis dalam mengoptimalkan pendapatan usaha salon.

2.3. Pelatihan Praktik Laporan Keuangan dalam Pemasaran Berkelanjutan

Tim pelaksana menggelar pelatihan mengenai praktik penyusunan laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel*, mulai dari pemilahan bukti transaksi, pencatatan transaksi hingga menjadi laporan keuangan serta penggunaan aplikasi *Microsoft Excel* sesuai prosedur. Pelatihan ini bertujuan untuk memperbaiki tata kelola pencatatan dan pelaporan keuangan. Selain itu, dalam pelatihan ini juga akan dijelaskan terkait *digital marketing*, yang dapat dilakukan melalui pembuatan akun sosial media, pembuatan video konten untuk menarik pengunjung serta branding produk atau jasa. Melalui intervensi pelatihan ini, UMKM diproyeksikan mampu mengimplementasikan sisrem pengawasan dan manajemen finansial yang lebih tersrtuktur dalam konteks aktivitas operasional bisnisnya, orientasi program ini adalah menciptakan efektivitas dalam administasi pelaporan keuangan serta mengoptimalkan profitabilitas dan sustainabilitas UMKM trend Salon Dito, antara lain melalui penguatan reputasi brand dan pembangunan kepercayaan serta loyalitas konsumen yang mengapresiasi praktik bisnis yang akuntabel dan bertanggung jawab sosial.

2.4. *Monitoring Dan Evaluasi Penggunaan Prakik Pertanian Berkelanjutan*

Proses pemantauan dan asesmen program ini diimplementasikan sebagai instrumen untuk mengidentifikasikan sebagai sarana untuk mengidentifikasi progres kompetensi, kapasitas kognitif dan prespektif mitra pasca implementasi serta sepanjang aplikasi output kegitan yang berkaitan dengan praktik penyusunan laporan keuangan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel*. Pemantauan dilakukan secara periodik sepanjang waktu pelaksanaan program. Tim melakukan asesmen terhadap mitra sebagai maksinsme penilaian capaian implementasi program dan sustanabilitas kegiatan dalam rangka penguatan pengawasan serta kelola finansial yang terstruktur dan sistematis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program ini dilaksanakan melalui pelatihan inisiatif yang berfokus pada dua pilar utama, literasi keuangan *digital* dan strategi *digital marketing*. Mitra UMKM, Trend Salon Dito, awalnya menghadapi tantangan dalam pencatatan transaksi yang belum terstruktur dan minimnya pemanfaatan *platform digital* untuk promosi. Setelah sesi pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dalam sistem administrasi keuangan. UMKM berhasil mengimplementasikan templete laporan keuangan sederhana berbasis *Microsoft Excel* yang telah dimodifikasi sesuai kebutuhan usaha jasa salon. Hasil ini ditunjukkan dengan kemampuan mitra dalam menyusun Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas bulanan secara mandiri, menggantukan sistem pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan. Kemampuan ini menjadi landasan kuat bagi pemilik usaha untuk mengambil keputusan uang lebih informatif dan terukur.



Gambar 2. Kegiatan dengan Mitra

Selain aspek keuangan, pelatihan juga mencakup materi *Digital marketing*, utamanya optimalisasi media sosial (Instagram dan WhatsApp *Business*) dan teknik fotografi produk/jasa. Dampak dari pelatihan ini terlihat langsung pada peningkatan aktivitas *digital* UMKM. Sebelum pelatihan, unggahan konten yang lebih profesional, informatif dan konsisten, berfokus pada portofolio hasil kerja dan promo musiman. Kegiatan pendampingan bersama mitra UMKM Trend Salon Dito divisualisasikan pada Gambar 2. Analisis awal menunjukkan adanya peningkatan rata-rata 25% dalam *engagement rate* dan jumlah pengikut

eISSN: 2581−0995
pISSN: 2549−2799

dalam kurun waktu dua bulan pasca pelatihan. Peningkatan ini berkorelasi positif dengn adanya kenaikan jumlah reservasi online yang dikelola melalui *WhatsApp Business*, membuktikan efektivitas intergrasi setrategi pemasaran *digital*.

Diskusi mengenai implementasi program dilakukan secara interaktif bersama mitra UMKM, sebagaimana divisualisasikan pada Gambar 3, untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang tepat dalam penyusunan laporan keuangan dan strategi *Digital marketing* Keberhasilan implementasi program ini diperkuat oleh komitmen tinggi dari pemilik UMKM Trend Salon Dito. Peningkatan kapasitas yang terjadi bersifat holistik, dari sisi internal, kemampuan mengelola keuangan yang lebih akurat melalui *Microsoft Excel* memberikan gambaran jelas tentang profitabilitas usaha, membantu mengidentifikasi biaya yang dapat dihemat dan layanan yang paling menguntungkan. Dari sisi eksternal, strategi *Digital marketing* yang telah tersrtuktur berhasil memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan *brand awareness*, mengatasi keterbatasan promosi konvensional. Kedua pilar ini saling mendukung laporan keuanga yang sehat memfasilitasi investasi yang lebih cerdas dalam pemasaran *digital*, dan pemasaran yang efektif meningkatkan volume penjualan, yang tercermin dalam laporan keuangan.



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan kapasitas operasional dan daya saing UMKM Trend Salon Dito. Keberhasilan mitra dalam mengadopsi dan melakukan praktik penyusunan laporan keuangan dengan *Microsoft Excel* dan implementasi strategi *Digital marketing* menjadi indikator utama keberhasilan program.

Hal ini menegaskan bahwa intevensi teknologi yang sederhana namun terarah dapat memberikan dampak signifikan pada keberlanjutan UMKM. Ditekankan kembali bahwa keberhasilan berkelanjutan memerlukan monitoring dan pendampingan berkala, untuk memastikan aplikasi perangkat lunak (*Microsoft Excel*) tetap relevan dengan perkembangan bisnis dan strategi *digtial marketing* terus diperbarui seiring perubahan tren pasar dan *platform* media sosial.

Program ini dinilai berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dengan indikator yang terukur. Mitra UMKM Trend Salon Dito mampu menyusun laporan keuangan bulanan secara mandiri menggunakan *Microsoft Excel*, menggantikan sistem manual yang sebelumnya rentan kesalahan dalam pencatatan. Selain itu implementasi strategi *Digital marketing* menunjukkan peningkatan signifikan dengan *engagement rate* media sosial naik rata-rata 25% dan jumlah pengikut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mitra UMKM Trend Salon Dito atas partisipasi aktif, keterbukaanm dan semangat kolaborasi tinggi selama pelaksanaan program, yanf menjadi kunci keberhasilan implementasi pelatihan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Politeknik negeri Jember selaku institusi pembina atas dukungan penuh fasilitas yang diberikan. Serta apresiasi setinggi-tingginaya kepada seluruh rekan-rekan tim pengabdian atas dedikasi, kerja keras, dan kontribusi intelektual yang telah diwujudkan dalam setiap tahapan program, sehingga transfer ilmu dan peningkatan kapasitas UMKM dapat berjalan dengan lancar dan terukur.

REFERENSI

[1] E. Emilda and M. Ratu, “Financial Report Implementation Training for SMEs fostered by Rumah BUMN Sumsel,” *Abdimas Galuh*, 2025, doi: 10.25157/ag.v7i1.18235.

[2] M. Rofiq and R. Muhammad, “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan *Microsoft Excel* 2016,” *Indones. Account. Lit. J.*, 2022, doi: 10.35313/ialj.v2i2.3204.

[3] A. R. Putri and F. K. Husna, “Financial management analysis of Culinary Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs),” *J. Econ. Res. Policy Stud.*, 2024, doi: 10.53088/jerps.v4i1.858.

[4] M. I. Idrus and Rastina, “Enhancing MSME Competitiveness Through Financial Literacy and *Digital* Transformation in Indonesia,” *Econ. Bus. J.*, 2025, doi: 10.47353/ecbis.v2i6.183.

[5] A. Firmansyah, R. Y. Maulana, and A. Z. Miftah, “TRANSFORMATION OF THE

eISSN: 2581−0995
pISSN: 2549−2799

PROCUREMENT SYSTEM IN THE INDONESIAN GOVERNMENT," *Sosiohumaniora*, 2024, doi: 10.24198/sosiohumaniora.v26i2.56209.

[6] M. N. F. Thoha and M. Ismiati, "Implementation of *Digital*ization of Bookkeeping Based on Accounting Computerization," *Golden Ratio Data Summ.*, 2025, doi: 10.52970/grdis.v5i2.1139.

[7] Z. Fahmiyah, D. Putri, A. Pratama, E. Susilowati, and A. Azizatunisa, "Pemberdayaan UMKM Desa Mirigambar Melalui Sharia Accounting Education Vol . 2 : Optimalisasi Laporan Keuangan untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Lokal yang Berkelanjutan," *J. Pengabdi. pada Masy. Ilmu Pengetah. dan Teknol. Terintegrasi*, vol. 9, no. 2, pp. 98–107, 2025, doi: //doi.org/10.33795/jindeks.v9i2.7261.

[8] W. Rumbianingrum and C. Wijayangka, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm," *J. Manaj. Dan Bisnis*, vol. 2, no. 3, p. 155, 2018.

[9] A. Yudhira, C. T. Utari, M. Yunita, M. S. Murad daulay, P. C. Sabila, and T. I. Simanjuntak, "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan *Microsoft Excel* Pada Usaha Loundry," *J. Pengabdi. Masy. Tjut Nyak Dhien*, vol. 2, no. 2, pp. 28–36, 2023, doi: 10.36490/jpmtnd.v2i2.760.

[10] A. Darmawan, T. Triandi, and A. Roup, "Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Ms. *Microsoft Excel*," *J. Apl. Bisnis Kesatuan*, vol. 1, no. 2, pp. 159–178, 2021, doi: 10.37641/jabkes.v1i2.1334.

Artikel ini di bawah lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)